

ABSTRAK

Koerudin : “Perilaku Keberagamaan Anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Di Satuan Detasemen Zeni Tempur-8 Banjarbaru Kalimantan Selatan” di bawah bimbingan I : Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, bimbingan II, Dr. Tarwilah, M.Ag, Tesis, pada program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021

Kata Kunci : Perilaku, Keberagamaan, Anggota, Tentara Nasional Indonesia, Angkatan Darat, Detasemen Zeni Tempur-8

Perilaku Keberagamaan merupakan fenomena dari kegiatan-kegiatan atau perbuatan seseorang dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya. serta semua tindakan manusia dalam berinteraksi antarindividu dengan individu lain, atau secara berkelompok dengan lingkungan, Agama juga telah menggambarkan suatu aturan-aturan atau petunjuk tentang beberapa aspek kehidupan, lalu petunjuk itu berisikan tentang himbauan kepada manusia agar mau menjatuhkan pilihannya pada pilihan yang baik yang akan menyelamatkan tindakannya dari masalah dunia sampai akhirat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field research*, yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi tentang perilaku keberagamaan anggota di satuan Detasemen Zeni Tempur-8 Banjarbaru Kalimantan Selatan, dalam menjalankan ibadah yang sesuai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, di dalam berdinis maupun di luar dinis, yang meliputi, doa sebelum dan sesudah bekerja, Shalat fardhu lima waktu, shalat fardhu Maghrib, shalat Isya berjamaah seluruh anggota satuan yang dikhususkan kegiatan itu pada hari Kamis malam Jumat, Shalat sunnah, puasa, zakat dan sedekah, dan membaca Alquran

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan secara ilmiah, dengan mendeskripsikan suatu kondisi dan fenomena yang ada dilapangan, peneliti menguraikan kejadian dilapangan yang berkenaan terhadap perilaku keberagamaan anggota satuan Detasemen Zeni Tempur-8 Banjarbaru Kalimantan Selatan. Teknik dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan, wawancara melalui sumber data, dokumen, dan angket sebagai penguat data yang diolah dalam bentuk pertanyaan untuk anggota terkait keaktifan ibadah-ibadah mereka, agar penelitian hasilnya semakin jelas.

Kesimpulan yang diperoleh adalah data perilaku keberagamaan anggota yaitu selalu berdoa sebelum dan sesudah bekerja, Shalat fardhu 5 waktu dilakukan di rumah dan di Masjid dengan berjamaah, dan ikut hadir pada shalat Maghrib dan Isya berjamaah, yasinan atau membaca Alquran yang lakukannya di Masjid satuan, shalat sunnah, berpuasa bulan ramadhan, bersedekah, dan

mendengarkan ceramah agama. Dan adanya faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan anggota, antara lain: faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor intern yaitu; faktor kepribadian, Faktor usia, faktor jenis kelamin dan Faktor intelektual, sedangkan faktor ekstern yaitu: Faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan Faktor lingkungan masyarakat. Kemudian adanya faktor penghambat dan faktor pendukung terhadap kegiatan shalat Maghrib, shalat Isya berjamaah, yasinan (membaca Alquran), dan ceramah agama yang dilaksanakan di satuan Detasemen Zeni Tempur-8 Gawi Manuntung Banjarbaru Kalimantan Selatan.

ABSTRACT

Koerudin: "The Religious Behavior of Members of the Indonesian National Armed Forces in the Tempur-Engineering Detachment-8 Banjarbatu, South Kalimantan" under the guidance of I: Prof. Dr. H. Mahyunddin Barni, M.Ag, guidance II, Dr. Tarwilah, M.Ag, Thesis, at the Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin, 2021

Keywords: Behavior, Religion, Members, Indonesian National Army, Combat Engineer Detachment-8

Religious behavior is a phenomenon of a person's activities or actions in carrying out the teachings of his religion. as well as all human actions in interacting between individuals with other individuals, or in groups with the environment, Religion has also been. describes a rule or instructions about some aspects of life, then the instructions contain an appeal to humans to want to make their choices on good choices that will save their actions from the problems of this world and the hereafter.

This type of research is a field research research, namely research by going directly to the research location to observe and obtain information about the religious behavior of members of the Tempur-8 Detachment Unit Banjarbaru, South Kalimantan, in carrying out worship according to the teachings of Islam in daily life, both inside and outside the service, which includes prayer before and after work, the five daily fardhu prayers, the fardhu Maghrib prayer, the Isha prayer in congregation of all members of the unit devoted to this activity on Thursday night Friday, sunnah prayers, fasting, zakat and alms , and read the Koran

This research is a qualitative research with a scientific approach, by describing a condition and phenomenon that exists in the field, the researcher describes the events in the field relating to the religious behavior of the members of the Tempur 8 Detachment Zeni Banjarbaru, South Kalimantan. The technique in processing this data, the researcher uses interviews through data sources, documents, and questionnaires as data reinforcement which is processed in the form of questions for members related to their worship activities, so that the research results are clearer.

The conclusions obtained are the data on the religious behavior of members, namely always praying before and after work, performing the 5 daily fardhu prayers at home and in the mosque in congregation, and attending Maghrib and Isha prayers in congregation, yasinan or reading the Koran which they do in the unit mosque, praying Sunnah, fasting the month of Ramadan, giving charity, and listening to religious lectures. And there are factors that influence the

religious behavior of members, including: internal factors and external factors. The internal factors are; personality factors, age factors, gender factors and intellectual factors, while external factors are: family environmental factors, school environmental factors, and community environmental factors. Then there are inhibiting and supporting factors for the Maghrib prayer, Isha prayer in congregation, yasinan (reading the Koran), and religious lectures held at the Combat Engineer Detachment-8 Gawi Manuntung Banjarbaru, South Kalimantan.